dtpeduli Swadaya
Media Komunikasi Daarut Tauhiid Peduli

QURBAN PLUS WAKAF

Berkurban Sambil Berwakaf

PARK
HAR
MENGHAD
dt peduli

Swadaya
Edisi No. 226
Juli 2021

Berkurban Plus Berwakaf

KURBAN merupakan salah satu ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ritualnya dilaksanakan setiap bulan Dzulhijjah pada penanggalan Islam, yakni tanggal 10 (hari nahar) dan 11,12 dan 13 (hari tasyrik). Bertepatan dengan Hari Raya Iduladha.

Dalam hadis Zaid ibn Arqam, ia berkata atau mereka berkata, "Wahai Rasulullah saw, apakah kurban itu?" Rasulullah menjawab, *"Kurban adalah sunahnya bapak kalian, Nabi Ibrahim."* Mereka berkata, "Apa keutamaan yang kami peroleh dengan kurban itu?" Rasulullah menjawab, *"Setiap satu helai rambutnya adalah satu kebaikan."* Mereka berkata, "Kalau bulu-bulunya?" Rasulullah menjawab, *"Setiap satu helai bulunya juga satu kebaikan."* (HR. Ahmad dan ibn Majah).

Begitu dahsyatnya ganjaran dari ibadah kurban sehingga amat disayangkan jika kesempatan setahun sekali itu terlewat begitu saja.

Keutamaan ibadah kurban tak hanya bernilai dalam kalkulasi pahala, tapi juga punya efek luar biasa dalam ranah sosial. Tak tanggung-tanggung, jika pengelolaan ibadah ini dikelola secara profesional dan paripurna, maka kemiskinan dan kesenjangan ekonomi di masyarakat hanya tinggal sejarah.

Untuk itu, pada pelaksanaan ibadah kurban tahun ini, Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid (DT) Peduli berinovasi meluncurkan program baru yakni berkurban sambil berwakaf. Artinya, calon *mudhahhi* atau pekurban akan memperoleh manfaat ganda saat berkurban. Tak hanya pahala ibadah kurban diperoleh, keberkahan dari berwakaf pun turut didapatkan.

Daftar Isi

hal 4 **Sapa Redaksi** Berkurban Plus Berwakaf

hal 5 **Kabar DT Peduli** Istimewa dan Berkahnya Program Qurban Peduli Negeri

hal 6 **Salam** Manfaat Bertambah dengan Kurban Plus Wakaf

hal 7 **Fokus** Cikal Bakal Ibadah Kurban

hal 10 **Jejak Program** Medan Curam dan Daerah Terpencil, Tantangan bagi Relawan DT Peduli

hal 12 **Galeri**

hal 16 **Kabar Cabang** Setengah Juta Jiwa Rasakan Manfaat Qurban Peduli Negeri

hal 18 **Hikmah** Mengenal Lebih Dekat Ustaz Adi Hidayat

hal 21 **Hikayat** Jalut: Tirani Dampak Berlakunya Liberalisme

hal 22 **Kolom A Deda** Hikmah dan Tips agar Dapat Berkurban

hal 23 **Seputar Islam** Berkurban dengan Dicicil

hal 24 **Curhat Keluarga** Ada "Rasa" ke Ikhwan

hal 26 **Hidup Bugar** Pesan Ilahi dalam Ibadah Haji

hal 28 **Pena Sahabat** Bundaku Idolaku

hal 30 **Keuangan** Laporan Mei 2021

hal 31 **Sali & Seli** Berkurban Plus Berwakaf

hal 32 **Serba-Serbi** Dzulhijjah, Bulan Istimewa

hal 34 **Kolom Aa Gym** Kaya dalam Pandangan Allah

Swadaya Media Komunikasi Daarut Tauhid Peduli — member of FOZ — dtpeduli

Diterbitkan oleh **Lembaga Amil Zakat Nasional** SK Menteri Agama RI No.257 Tahun 2016 **LAZ Daarut Tauhiid** ISSN 1693-3087 Penasihat **KH. Abdullah Gymnatiar** Pengarah **H. Gatot Kunta Kumara, Prof. Dr. KH. Miftah Faridl,** Dewan Redaksi **Ir. Bascharul Asana, M.B.A, Taufiq Hidayat M. Sos, Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Si, Nurhayati, SE, Fahrudin.** Tim Redaksi **Eko Yunianto, Sansan Darajat, Bagus Kusuma Loka, Smart Tauhiid.** Koresponden **Cabang & Unit DT Peduli** Alamat redaksi **Jalan Gegerkalong Girang Baru No.32 Bandung, Jawa Barat** Telp/Fax. **022-2021 261/2021 862** email **redaksimedia@gmail.com** website **www.dtpeduli.org**

Oleh: **Ir. M. Bascharul Asana, M.B.A**
Direktur Utama DT Peduli

Istimewa dan Berkahnya Program Qurban Peduli Negeri

DAARUT Tauhiid (DT) Peduli sebagai lembaga amil nasional selalu berupaya memaksimalkan nilai manfaat dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) dalam setiap programnya. Salah satunya adalah program unggulan dari DT Peduli yang diselenggarakan setiap masa kurban (perayaan Iduladha), yakni Program Qurban Peduli Negeri (QPN).

QPN adalah program rutin tahunan DT Peduli dengan semangat tebar daging kurban untuk dinikmati sebanyak mungkin penerima manfaat di pelosok negeri bahkan hingga ke luar negeri. Peduli negeri adalah kata kunci untuk mewujudkan nilai-nilai kepedulian DT Peduli bagi para penerima manfaat program kurban.

Selain itu, program QPN mengandung misi pemberdayaan bagi para peternak kecil. Mereka yang selama ini tergolong mustahik, maka melalui Program QPN yang bekerja sama dengan Program Desa Ternak Mandiri (DTM) akan diberikan modal dan dampingan. Para peternak yang tergabung dalam Program DTM akan diberi bakalan domba atau kambing untuk dipelihara hingga layak jual.

Domba atau kambing itu kemudian dibeli oleh DT Peduli dengan harga yang bersaing. Salah satunya melalui Program QPN yang membutuhkan suplai domba/kambing kurban dalam jumlah besar. Tidak hanya memperoleh keuntungan dari selisih harga jual, para peternak binaan DTM juga akan memperoleh *ujrah* (imbalan) dari DT Peduli atas jasa mereka membesarkan domba/kambing tersebut.

Pada tahun 2021 ini, selain jumlah penerima manfaat yang diupayakan meningkat, Program QPN juga ditandai dengan pengenalan layanan wakaf produktif peternakan. Kombinasi wakaf produktif yang ditawarkan bersamaan dengan program tahunan QPN. Jadi, ketika muqarib (pekurban) berkurban melalui DT Peduli, maka ia juga sekaligus berwakaf senilai 2,5%. Dengan harga lazimnya untuk berkurban, muqarib mendapat dua manfaat sekaligus yakni pahala berkurban dan berwakaf.

Di sinilah letak keistimewaan dan keberkahan dari program ini dibanding tahun-tahun sebelumnya. Istimewa karena daerah sebaran daging kurban yang luas dan merata serta mengusung semangat pemberdayaan bagi para peternak kecil. Adapun keberkahannya dari wakaf yang merupakan amal jariyah. Tetap mengalir meskipun muwakif (pemberi wakaf) telah meninggal dunia.

Dimulai tahun ini, insya Allah Program QPN akan dibuat permanen. Baik itu tim maupun program kerjanya yang jelas dan berkesinambungan. Jadi tidak hanya kerja pada saat kurban, tapi di luar waktu tersebut, tim kerja QPN akan melakukan pengembangan dan pembinaan para peternak. Bersinergi dengan Program DTM, tujuan utamanya adalah memaksimalkan hasil ternak agar saat memasuki masa kurban tahun selanjutnya, kebutuhan hewan kurban bisa disediakan sepenuhnya dari para peternak.

Mohon doanya dari segenap donatur dan mitra DT Peduli agar semua ini bisa terealisasi dan memperoleh keberkahan dari Allah SWT.

Oleh: **Denny Rizki Setiawan**
Manager Fundraising Corporate DT Peduli/Koordinator QPN 2021

Manfaat Bertambah dengan Kurban Plus Wakaf

IBADAH kurban maknanya adalah keimanan. Jika niat berkurban hanya karena kebiasaan atau karena ingin dilihat orang, maka sebaiknya niat tersebut segera diubah sebagai bentuk keimanan kepada Allah SWT.

Perintah berkurban erat kaitannya dengan sejarah Nabi Ibrahim dan Ismail. Sebagaimana termaktub dalam surah Ash-Saffat [37]: 102-107, menunjukkan sejatinya manusia adalah milik Allah. Segala bentuk kecintaan kembali semua kepada-Nya. Tidak ada yang bisa kita jadikan sebagai hal yang utama, selain dari apa yang Allah perintahkan.

Allah mengharapkan kita mampu berkurban atas apa yang dicintai sebagai upaya menjalankan perintah-Nya. Yakni agar kita tidak menjadikan yang dicintai itu sebagai belenggu dalam mencari rida-Nya.

Ibadah kurban juga memiliki keutamaan agar kita belajar ikhlas. Belajar bagaimana keikhlasan dari harta yang kita korbankan. Manusia saat ini hanya diperintahkan berkorban harta atau hewan kurban, bukan anak seperti Nabi Ibrahim pernah alami.

Perintah berkurban di dalam Al-Quran sangatlah jelas, terutama bagi mereka yang mampu dan memiliki kelebihan harta. Para ulama memberikan syarat dalam berkurban adalah muslim, mampu (berkecukupan), sudah baligh (dewasa), dan berakal.

Jadi, bagaimana mungkin dengan segala nikmat dan kemudahan yang Allah berikan selama hidup ini, namun kita tidak bisa menyisihkan sedikit saja harta untuk menunaikan ibadah kurban? Padahal ibadah ini hanya dilakukan satu tahun sekali.

Tidak ingatkah kita akan janji Allah, *"Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah Pemberi Rezeki yang sebaik-baiknya."* (QS. Saba' [34]: 39).

Kurban Plus Wakaf

Di tengah pandemi Covid yang masih berlangsung, Daarut Tauhiid (DT) Peduli kembali menyelenggarakan program kurban. Namun kali ini lebih spesial dengan adanya Program Qurban Plus Wakaf. Para muqarib (pekurban) dengan berkurban melalui DT Peduli maka otomatis ikut berwakaf sebesar 2,5%. Nominal tersebut disalurkan sebagai wakaf produktif untuk pemberdayaan peternakan. Kapan lagi kita bisa mendapatkan yang lebih seperti ini? Dengan Program Qurban Plus Wakaf, bukan hanya mendapat pahala berkurban, namun juga menjadikan ladang pahala yang insya Allah terus mengalir tiada akhir. Inilah dahsyatnya Qurban Plus Wakaf dari DT Peduli. Selain itu, DT Peduli pun selalu istiqamah dalam upaya pendistribusian daging kurban yang menjangkau hingga ke pelosok negeri. Memastikan agar pembagiannya merata, terutama bagi sahabat-sahabat kita di pedalaman yang masih jarang mengonsumsi daging.

Cikal Bakal Ibadah Kurban

Ada sejarah panjang yang menjadi latar turunnya ibadah kurban. Lakonnya adalah Nabi Ibrahim dan anaknya, Nabi Ismail. Babak puncaknya dimulai dari mimpi Bapak Para Nabi (Abul Anbiya) itu untuk menyembelih Ismail. Dan endingnya, kisah ini ditutup dengan disyariatkannya ibadah kurban bagi umat Nabi Ibrahim dan berlanjut hingga umat Nabi Muhammad.

"Diriwayatkan oleh Zaid bin Arqam, mereka (para sahabat) berkata: 'Wahai Rasulullah, apakah kurban itu?' Rasulullah saw menjawab, 'Kurban adalah sunahnya bapak kalian, Nabi Ibrahim.'" (HR. Ahmad dan Ibnu Majah).

Jika kita membuka lembaran mushaf Quran, kisah Nabi Ibrahim dan Ismail telah Allah ceritakan di dalam surah As-Shaffat [37] ayat 99-113. Ibnu Katsir melalui kitab tafsirnya menjelaskan bahwa Nabi Ibrahim dan istri pertamanya, Sarah, pernah mengalami masa teramat panjang menanti kelahiran. Saat usia Sarah mulai menua dan kecil harapan untuk bisa hamil, ia pun berinisiatif meminta suaminya menikahi budak mereka, Siti Hajar. Sarah berharap melalui Siti Hajar, Ibrahim dapat memperoleh keturunan.

Waktu berlalu. Setelah Ibrahim menikahinya, Siti Hajar kemudian hamil. Ketika anak pertamanya yang diberi nama Ismail (artinya: didengar Tuhan, Tuhan mendengar) lahir, Ibrahim kala itu telah berusia 86 tahun. Dan saat Ismail dewasa, datanglah mimpi mengejutkan kepada Ibrahim. Kekasih Allah itu bermimpi menyembelih Ismail. Keraguan sampat menyeruak dalam dirinya. Apakah itu hanya mimpi atau wahyu dari Allah? Setelah pergelutan yang panjang, Ibrahim akhirnya memantapkan diri menyembelih Ismail.

Keteladanan Nabi Ibrahim

setelah mimpi yang diyakini Nabi Ibrahim sebagai wahyu dan keputusan menyembelih Ismail, Ibrahim tidak lantas melaksanakan perintah tersebut. Ia bertanya terlebih dahulu kepada Ismail dan meminta pendapatnya. *"Hai anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah apa pendapatmu?"* (QS. As-Shaffat [37]: 102).

Menurut Choirul Mahfud (2014) dalam "Tafsir Kontekstual Ibadah Kurban dalam Islam", peristiwa percakapan antara ayah dan anak ini mengandung hikmah yang teramat dalam. Ibrahim meskipun seorang kepala keluarga yang punya otoritas, tapi ia adalah ayah yang demokratis. Mengutamakan dialog dan tidak memaksakan kehendaknya meskipun itu adalah perintah Allah SWT.

Ibrahim mengajak dialog, meminta pendapat, masukan, dan persetujuan Ismail. Kemudian, Ismail dengan penuh keikhlasan menyambut perintah itu. Jawaban Ismail tertera di ayat yang sama, *"Wahai*

ayahku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu." (QS. As-Shaffat [37]: 102).

Ketika semua persiapan sudah dilakukan, dan Nabi Ibrahim akan menyembelih Ismail, Allah SWT mengganti Ismail dengan seekor kambing gibas yang bulunya panjang, tebal, dan keriting. *"Lalu Kami panggil dia, Wahai Ibrahim! Sungguh, engkau telah membenarkan mimpi itu. Sungguh, demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar."* (QS. Ash-Saffat [37]: 104-107).

Pesan Sosial

Teramat indah keteladanan yang dicontohkan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Keteladanan akan kesabaran dan keberserahan diri kepada Allah. Keduanya membuktikan bahwa kecintaan mereka kepada Allah melebihi segalanya. Menerabas nafsu-nafsu duniawi serta menundukkan keinginan keduanya atas perintah Allah SWT.

Karenanya, ibadah kurban pun mengusung semangat yang sama. Kecintaan terhadap makhluk tak boleh melampaui kecintaan kepada Sang Khalik, apalagi sampai menjadi *bucin* (budak cinta). Cintai makhluk secara proporsional dan sebagai bentuk Ar-Rahman & Ar-Rahimnya Allah yang wajib diibadahi.

Selain pengingat ketakwaan Ibrahim dan Ismail kepada Allah SWT, ibadah kurban juga memiliki pesan sosial. Pada Hari Raya Kurban, bisa dipastikan semua orang akan menikmati daging kurban. Tidak memandang apakah ia dari kalangan kaya atau miskin, semuanya bisa merasakan gurihnya daging kurban.

Bagi yang diamanahkan memiliki kelapangan rezeki, berkurban akan menjadi *wasilah* baginya untuk semakin terpacu berbagi atau bersedekah. Sedangkan bagi yang diuji kesabarannya dengan keterbatasan rezeki, Hari Raya Kurban memberikan kesadaran bahwa masih banyak saudara seakidahnya yang peduli terhadap kehidupan mereka.

Perekonomian umat pun akan terdongkrak semakin kuat. Mengapa? Karena ada begitu banyak uang yang mengalir dan berputar selama masa kurban. Potensi ini bila dimanfaatkan dengan optimal, insya Allah bisa menjadi langkah awal kebangkitan kembali peradaban Islam. **(Suhendri Cahya Purnama)**

Oleh: **Ustaz Ali Nurdin**
Dewan Syariah Daarut Tauhiid Peduli

Kurban Plus Wakaf

IBADAH kurban merupakan salah satu ibadah yang berdimensi luar biasa. Berdimensi vertikal karena merupakan perwujudan ketaatan kepada Allah yang Maha Pencipta, juga berdimensi horisontal sebagai wujud kepedulian kepada sesama. Para ulama sepakat bahwa ibadah kurban hukumnya adalah *sunnah muakkadah* atau sangat dianjurkan. Karena semenjak ibadah ini diperintahkan kepada Rasulullah saw, beliau tidak pernah meninggalkannya sampai beliau wafat.

Salah satu hadis yang menjelaskan tentang perintah ibadah kurban adalah sabda beliau sebagaimana disampaikan oleh Abu Hurairah, *"Barang siapa yang memiliki kelapangan rezeki lalu dia tidak menyembelih (hewan kurban), maka janganlah ia mendekati tempat salat (ied) kami."* (HR. Ibnu Majah).

Ada banyak hadis yang menjelaskan keutamaan ibadah kurban. Walaupun demikian tidak sedikit pula hadis-hadis tersebut bermasalah secara periwayatan. Namun, bukan berarti ibadah ini tidak memiliki keistimewaan. Cukuplah apa yang dicontohkan Rasulullah saw kepada kita menjadi penyemangat untuk bisa menunaikan ibadah ini setiap tahunnya. Dalam salah satu hadis Rasulullah berkurban dengan dua gibas yang warna putihnya lebih dominan dari warna hitam dan bertanduk, kemudian beliau bertakbir dan menyembelih hewan itu dengan tangannya sendiri (HR. Bukhari).

Sinergi Kurban dan Wakaf

Keberkahan ibadah ini semakin bertambah manakala bisa menggerakkan perekonomian umat, terutama para peternak kecil di kampung-kampung. Selama ini yang merasakan dampak kenaikan harga hewan pada hari raya adalah para pemain besar. Adapun para peternak kecil hanya merasakan lelah dan keuntungan yang tidak besar. Dengan sinergi antara lembaga zakat dan para peternak kecil terutama yang menjadi binaaan, maka mereka akan mendapatkan keuntungan yang lebih dari biasanya. Lalu, mereka pun akan merasakan suasana ibadah karena prosesi penyembelihan hewan dilaksanakan di lokasi yang dekat dengan tempat tinggalnya.

Posisi lembaga zakat dalam pelaksanaan ibadah kurban adalah sebagai wakil dari para *mudhahhi* atau pekurban. Akad yang dipakai adalah *wakalah bil ujrah*. Dana yang disetor oleh calon *mudhahi* kepada lembaga, yang mana di dalamnya sudah termasuk biaya operasional pelaksanaan penyembelihan dan pendistribusian, serta tentunya harga pembelian hewan kurban.

Maka dengan disinergikannya program kurban dan wakaf, kemanfaatan program ini akan sangat besar bagi umat. Selain merasakan manfaat karena adanya pendistribusian daging kepada mereka, umat pun diuntungkan karena adanya wakaf yang terakumulasi sehingga bisa menjadi kekuatan permodalan bagi umat. Karena sebagaimana kita pahami bahwa harta wakaf harus terjaga pokoknya, jangan sampai berkurang apalagi hilang.

Semoga program kurban plus wakaf ini mampu menyejahterakan umat.

Medan Curam dan Daerah Terpencil, Tantangan bagi Relawan DT Peduli

PENDISTRIBUSIAN daging kurban tidak semudah yang dibayangkan. Jika daerah perkotaan, tentu tidak banyak kendala ditemui. Lain halnya jika pembagian dilakukan di daerah terpencil dengan medan yang sukar dilalui.

Butuh niat dan semangat luar biasa dari para relawan. Berikut ini dua kisah dari banyak cerita yang dialami para relawan dalam berjibaku mendistribusikan daging kurban, amanah dari para muqarib (pekurban) pada Qurban Peduli Negeri (QPN) tahun lalu (2020).

Sumatra Utara

Daarut Tauhiid (DT) Peduli Sumatra Utara (Sumut) melaksanakan kurban di Desa Hariara Pohan dan Desa Turpuk Sihotang, Kecamatan Harian, Samosir. Sebanyak 22 ekor domba didistribusikan ke dua desa yang berpenduduk minoritas muslim tersebut.

Kedua desa tersebut berada di Kecamatan Harian, Kawasan Pinggiran Danau Toba. Dari total 250 keluarga, hanya ada 17 keluarga muslim di Hariara Pohan. Adapun di Desa Turpuk Sihotang, umat Islam hanya berkisar 5-7% dari total penduduknya.

Tidak hanya itu, medan curam dan jarak tempat tinggal yang terpisah menjadi kendala para relawan yang berjuang di sana. Hal tersebut diungkapkan Novita Sani, koordinator relawan yang juga turun ke lokasi.

"Medan di sini benar-benar sulit, relawan harus menggendong satu persatu hewan kurban untuk bisa sampai ke lokasi. Alhamdulillah relawan tetap semangat demi bisa membahagiakan masyarakat untuk merasakan daging kurban," ungkap Novita Sani.

Sani juga menambahkan, meski minoritas, toleransi antar umat agama terjalin baik dan tidak pernah ada komentar atas pelaksanaan ibadah, termasuk azan dengan pengeras suara.

"Alhamdulillah, di sini toleransi beragama cukup baik. Tidak ada konflik sama sekali, termasuk pengeras

suara saat azan. Tidak masalah," ungkapnya lagi.

Dua desa itu sangat dekat dengan lokasi wisata Bukit Holbung. Bukit Holbung disebut juga sebagai Bukit Teletubbies dikarenakan keindahan panorama alamnya yang menakjubkan.

"Nanti kapan-kapan kita main ke Bukit Holbung, hubungi saya. Biar kita menikmati keindahan ciptaan Allah ini," ucap Pardamean Sihotang, pengurus masjid di lokasi tersebut.

Sumatra Selatan

Daarut Tauhiid (DT) Sumatra Selatan (Sumsel) mendistribusikan daging kurban pada hari tasyrik terakhir. Adapun penyembelihan dilaksanakan pada Hari Raya Iduladha dan hari tasyrik pertama.

Titik penyaluran berlokasi di Desa Serdang 2 atau sering disebut Tebing, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Untuk menjangkau lokasi, tim harus menempuh tiga jam perjalanan darat yang dilanjutkan perjalanan menyusuri sungai menggunakan perahu getek selama 30 menit.

Di Desa Tebing terdapat 130 kepala keluarga. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, setiap kepala keluarga mencari ikan di rawa-rawa untuk kemudian dijual di pasar. Adapun para ibu membantu suaminya dengan membuat kerupuk ikan.

> Medan di sini benar-benar sulit, relawan harus menggendong satu persatu hewan kurban untuk bisa sampai ke lokasi. Alhamdulillah relawan tetap semangat demi bisa membahagiakan masyarakat untuk merasakan daging kurban,
>
> ~Novita Sani~

Masyarakat sangat senang menerima daging kurban dari DT Peduli. Marni (50) salah seorang penerima manfaat daging kurban tak menyangka bisa mendapatkan daging kurban.

"Terima kasih DT Peduli Sumsel atas daging kurbannya. Sudah beberapa tahun terakhir di desa kami jarang menyembelih hewan kurban. Tahun ini hanya ada kurban satu kambing sedangkan di sini ada 130 KK," kata Marni. **(Indra Yani/Astri/Kustriawan/Hendri)**

Galeri

DT Peduli Sulawesi Selatan

Pada Selasa (25/5), dilaksanakan pelatihan kerajinan membuat bosara bagi difabel, sinergi dengan Yayasan Kalla.

DT Peduli Sulawesi Selatan

Semarak Hari Raya Idul Fitri 1442 H di Masjid Rahmatan Lil'alamin, Desa Singa, Kabupaten Bulukumba, Kamis (13/5).

DT Peduli Bekasi

Bersama Pegadaian Syariah Plaza THB, disalurkan 100 paket Tangguh Imun untuk pengendara ojek online, Jumat (7/5).

DT Peduli Jawa Timur

Penyaluran 150 paket Tangguh Imun untuk difabel, guru ngaji, janda, dan dhuafa di Surabaya dan Sidoarjo, Senin (10/5).

DT Peduli Jawa Timur

Upgrading "Strategi Inisiatif" bersama Direktur Utama dan Direktur Fundraising DT Peduli, Selasa (1/6).

DT Peduli Bogor

Penyaluran bantuan berupa makanan siap saji bagi penyintas bencana banjir bandang di Sukajaya, Kabupaten Bogor, Kamis (27/5).

DT Peduli Banten

Pada Kamis (3/6), peninjauan progres pembangunan MI Math'laul Anwar di Kampung Cikiara, Kecamatan Cirinten, Lebak, Banten, hasil kerja sama dengan PT Tigaraksa Satria.

DT Peduli Banten

Rabu (5/5), distribusi 100 paket Tangguh Amal di Kronjo, Tangerang, Banten, sinergi dengan PT Jamkrindo.

DT Peduli Jambi

Penyaluran paket Imun untuk Santri Baitul Qur'an DT Peduli Jambi di Jalan Lintas Jambi-Tungkal, Senin (10/5).

DT Peduli Sumatera Selatan

Penyaluran santunan dan sembako kepada anak yatim dan dhuafa bekerja sama dengan Maybank Syariah, Jumat (7/5).

DT Peduli Sumatera Selatan

Jumat (4/6), bantuan Gerobak Tangguh kepada Usmadi dan Sema (penerima manfaat), hasil sinergi dengan Pegadaian Syariah Simpang Patal.

DT Peduli Depok

Bantuan Tangguh Imun bekerja sama dengan Pegadaian Syariah Depok, Sabtu (8/5).

DT Peduli Bekasi

Selasa (8/6), diadakan pelatihan mencukur bagi difabel di barbershop untuk mengasah keterampilannya.

DT Peduli Jawa Tengah

Nraktir baju lebaran dan buka puasa yatim bekerja sama dengan Aneka Jaya dan Rocket Chiken di Kalipancur, awal Mei.

DT Peduli Jawa Tengah

Pada Kamis (10/6), pendampingan beasiswa Hafidz Junior di Deliksari, Gunungpati, Semarang.

DT Peduli Bogor

Serah terima donasi untuk Palestina dari DKM Nurul Falah, Menteng Asri, Kota Bogor, Jumat (28/5).

DT Peduli Lubuklinggau

Senin (31/5), serah terima donasi untuk Palestina dari komunitas Seniman Linggau.

DT Peduli Lubuklinggau

Jumat (28/5), penyaluran bantuan logistik bagi daerah terdampak banjir di STL Ulu Trawas, Desa Pasenan dan Kecamatan Selangit, Kabupaten Musi Rawas.

DT Peduli Jambi

Sepanjang bulan Ramadan, sebanyak 2.104 orang menerima paket Tangguh Iman, Amal, Imun, dan dana zakat.

DT Peduli Garut

Aksi penggalangan dana untuk Palestina, Ahad (23/5).

DT Peduli Garut

Pada Ahad (30/5), dilaksanakan dampingan dan halal bihalal bagi penerima Beasiswa Mahasiswa.

DT Peduli Depok

Pemberian bantuan program pemberdayaan Ternak Burung Puyuh di Rumah Yatim Manarul Ichsan, Depok, Ahad (30/5).

DT Peduli Sumatera Barat

Pada Kamis (6/5), sinergi dengan CIMB Niaga Syariah dalam Program Tangguh Amal setiap pekan selama bulan suci Ramadan.

DT Peduli Sumatera Barat

Ahad (9/5), penyaluran paket Tangguh Imun bersinergi dengan Pegadaian Syariah Padang.

Galeri

DT Peduli Bandung

Halal bihalal bersama anak yatim binaan Rumah Peduli Yatim DT Peduli, sinergi dengan DKM Masjid At-Takwa PT KAI, Selasa (25/5).

DT Peduli Bandung

Pada Kamis (27/5), layanan kesehatan bagi masyarakat di Desa Patengan, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung.

DT Peduli Riau

Penyaluran bantuan Al-Quran dan Iqro di masjid-masjid wilayah Rokan Hulu, Riau, Kamis (20/5).

DT Peduli Bengkulu

Kamis (20/5/), bekerja sama dengan komunitas Harpindo untuk menggalang dana Peduli Palestina di Simpang Lima Kota Bengkulu.

DT Peduli Bengkulu

Bekerja sama dengan Pegadaian Syariah, penyaluran paket ibadah ke Enggano, Bengkulu Utara dan Bengkulu Tengah, Kamis (27/5).

DT Peduli Kuningan

Panen tomat ketiga dari kelompok Petani Tangguh di Desa Cisantana, Jumat (21/5).

DT Peduli Cirebon

Pada Ahad (23/5), digelar kegiatan Khitanan Masal (Khimas) bekerja sama dengan komunitas ODOJ Cirebon.

DT Peduli Cirebon

Pemberian santunan untuk santri Hafidz Junior di Indramayu, Sabtu (1/5).

DT Peduli Kalimantan Selatan

Penyerahan bantuan Al-Quran dari BPKH kepada Pondok Pesantren Darul Falah di Desa Terantang, Kabupaten Batola, Sabtu (1/5).

DT Peduli Kepulauan Riau

Penyaluran zakat fitrah berupa paket sembako kepada warga dhuafa di TPA Punggur, Selasa (11/5).

DT Peduli Kepulauan Riau

Selasa (11/5), penyaluran 250 paket sembako ke pulau-pulau di Batam, di antaranya Pulau Cengkui, Pulau Panjang, Pulau Boyan, Pulau Kubung, dan Pulau Bertam.

DT Peduli Priangan Timur

Pada Senin (10/5), disalurkan paket sembako hasil sinergi dengan Pegadaian Syariah di Kota Tasikmalaya.

DT Peduli Riau

Senin (10/5), sinergi dengan Living World menyalurkan 50 paket Tangguh Imun ke Masjid Darul Amal, Kota Pekanbaru.

DT Peduli Cianjur

Pada Jumat (28/5), penyaluran paket nasi Jum'at Berkah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pasirsembung, Cianjur.

DT Peduli Cianjur

Penyaluran sembako dan hygiene kit untuk penyintas bencana tanah longsor di Cibeber, Cianjur, Ahad (6/7).

DT Peduli Kuningan

Sabtu (29/5), diadakan pelatihan bagi para Petani Tangguh di Desa Cisantana, desa binaan yang berlokasi di area lahan wakaf Eco 3 Kuningan.

DT Peduli Sukabumi

Pada Ahad (30/5), pengerjaan pembuatan sarana air bersih bekerja sama dengan PLN UID Jawa Barat.

DT Peduli Sukabumi

Pelaporan donasi hasil Aksi Peduli Palestina di Kantor Walikota Sukabumi, Selasa (25/5).

DT Peduli Kalimantan Selatan

Bersinergi dengan Pertamina, Sabtu (22/5) diselenggarakan pelatihan membuat sabun dari minyak jelantah bagi kader Posyandu dan orangtua penerima manfaat klinik gizi Sehati.

DT Peduli Sumatra Utara

Aksi galang dana Peduli Palestina bersama komunitas-komunitas di Kota Pematangsiantar, Sabtu (22/5).

DT Peduli Sumatra Utara

Bersama BSI Pematangsiantar, pada Ahad (9/5) didistribusikan zakat fitrah dan paket Tangguh Imun di daerah pinggiran Danau Toba.

DT Peduli Priangan Timur

Penyaluran paket Tangguh Imun kepada peserta Program Peternak Tangguh di Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, pertengahan Mei.

DT Peduli Lampung

Penyaluran sembako dan santunan nasabah BTPN Syariah di Metro, Senin (10/5).

DT Peduli Lampung

Penyerahan Beasiswa Tangguh kepada siswi SMK Telkom Lampung didampingi Kepala SMK Telkom, Senin (3/5).

Setengah Juta Jiwa Rasakan Manfaat Qurban Peduli Negeri

PADA pelaksanaan Qurban Peduli Negeri (QPN) Daarut Tauhiid (DT) Peduli tahun 2020, lebih dari setengah juta jiwa merasakan manfaatnya. Tak hanya dirasakan oleh masyarakat di berbagai pelosok Indonesia, tetapi juga hingga menembus batas negara dan benua, yakni di Palestina, Suriah, Somalia, dan etnis Rohingya di Myanmar dan Bangladesh.

"Alhamdulillah lebih dari setengah juta jiwa telah mendapatkan manfaat dari kedermawanan para muqarib (pekurban) yang kami distribusikan ke pelosok negeri dan negara konflik atau krisis kemanusiaan," ujar Koordinator QPN DT Peduli 2020, Riyadi Suryana.

Dijelaskan Riyadi, QPN pada tahun 2020 DT Peduli mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari para muqarib dibanding tahun-tahun sebelumnya. Meskipun di tengah pandemi, tahun 2020 DT Peduli dimanahi 13.720 hewan kurban setara domba dari 13.000 lebih muqarib.

Seluruh hewan kurban tersebut disembelih di lebih dari 700 titik penyembelihan dan didistribusikan ke 23 provinsi dan 107 kabupaten di Indonesia dan empat negara. Untuk pendistribusiannya, DT Peduli

juga dibantu 7.650 relawan yang tersebar di seluruh titik penyembelihan dan pendistribusian.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, DT Peduli juga kembali menggelar Qurban Fest atau penyembelihan yang dipusatkan di satu tempat dengan jumlah hewan kurban yang banyak. Tak hanya itu, QPN tahun 2020 pun disukseskan melalui penyembelihan yang bekerja sama dengan para mitra.

"Qurban Fest ini bermanfaat mengedukasi dan menginspirasi masyarakat di pelosok negeri dan menjadi sarana edukasi penyembelihan hewan kurban sesuai syariah," jelas Riyadi.

Diakui Riyadi, kesuksesan QPN tahun 2020 tak lepas dari para muqarib baik individu maupun perusahaan atau lembaga yang memercayakan kurbannya melalui DT Peduli.

"Kami panitia QPN DT Peduli mengucapkan *jazakumullahu khairan katsir* kepada para muqarib. Semoga Allah senantiasa memberikan ganjaran terbaik dan Allah memberikan kemudahan untuk berkurban di tahun-tahun selanjutnya," tutup Riyadi. **(Astri)**

Mengenal Lebih Dekat

Ustaz Adi Hidayat

SIAPA yang tak kenal Ustaz Adi Hidayat? Ulama muda kelahiran Pandeglang, Banten, 11 September 1984 ini dikenal mahir menguasai isi kitab suci Al-Quran beserta letak barisnya. Selain itu, ia juga menguasai ilmu hadis dan berbagai kitab agama karangan ulama beserta makna dan posisinya.

Kedalaman dan keluasan ilmu agama Ustaz Adi Hidayat memang tidak diragukan lagi. Dakwahnya pun ramai dihadiri jemaah secara langsung (pengajian di masjid) maupun tidak langsung (via internet). Jika kita ketik nama 'ustaz adi hidayat' di aplikasi pemutar video YouTube misalnya, maka akan ditemui puluhan video yang diunggah dan berisikan ceramah dai muda tersebut. Pun dengan ranah di media sosial (medsos) seperti Instagram atau Facebook. Kita dapat dengan mudah menemukan potongan-potongan video ceramahnya.

Nama Ustaz Adi Hidayat memang tak asing bagi sebagian besar umat muslim di Indonesia. Bahkan tak sedikit yang mengidolakannya. Apalagi dakwah Ustaz Adi Hidayat dikemas sesuai dengan turutnya zaman. Rentang usia remaja hingga dewasa bisa dengan mudah mencerna isi ceramahnya yang santun, sistematis, dan sarat nilai-nilai agama.

Fenomena ini layak disyukuri. Insya Allah umat muslim di Indonesia tidak akan kehilangan tokoh yang patut jadi panutan di tengah derasnya gempuran budaya non Islam (*ghazwul fikri*).

Cerdas Sejak Kecil

Sejak kecil, Ustaz Adi sudah dikenal sebagai siswa yang cerdas. Mengawali pendidikan formal di TK Pertiwi Pandeglang tahun 1989 dan lulus dengan predikat siswa terbaik. Selepas TK, Adi Hidayat cilik melanjutkan pendidikan dasar di SDN Karaton 3 Pandeglang hingga kelas III dan beralih ke SDN III Pandeglang di jenjang kelas IV hingga VI.

Selama meniti ilmu di dua sekolah dasar ini, Ustaz Adi Hidayat mendapat predikat siswa terbaik yang kemudian membuatnya dimasukkan ke dalam kelas unggulan. Kelas ini menghimpun seluruh siswa terbaik tingkat dasar di Kabupaten Pandeglang. Dalam kelas spesial tersebut, ia kembali menjadi siswa teladan dengan peringkat pertama.

Minat belajar dan bakat Ustaz Adi Hidayat saat kecil memang luar biasa. Tidak cukup bersekolah umum (SD), ia juga mengenyam pendidikan di sekolah khusus Islam (Madarasah Salafiyyah Sanusiyyah Pandeglang) pada siang menjelang petang, yakni sepulang dari sekolah umum. Ia pun sering didaulat menjadi penceramah cilik setiap kali madrasah tersebut mengadakan wisuda santri.

Beranjak SMP dan SMA, Ustaz Adi mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren (Ponpes) Darul Arqam Muhammadiyyah, Garut tahun 1997. Di Ponpes yang memadukan pendidikan agama dan umum secara proporsional ini, ia banyak mendapat penghargaan dari tingkat pondok pesantren hingga provinsi dalam lomba-lomba seputar Al-Quran.

Selama membaktikan usianya di ponpes ini, Ustaz Adi mendapatkan bekal dasar utama dalam berbagai disiplin pengetahuan, baik umum maupun agama. Guru utama beliau, Buya KH. Miskun as-Syatibi ialah orang yang paling berpengaruh dalam menghadirkan kecintaannya terhadap Al-Quran dan pendalaman pengetahuan.

Sarat Prestasi

Adapun selama masa pendidikan, ia telah meraih banyak penghargaan baik di tingkat Pondok, Kabupaten Garut, bahkan Propinsi Jawa Barat, khususnya dalam hal syarh Al-Quran. Di tingkat II Aliyah bahkan pernah menjadi utusan termuda dalam program Daurah Tadribiyyah dari Univ. Islam Madinah di Ponpes Taruna al-Qur'an Jogjakarta.

Ustaz Adi juga seringkali dilibatkan oleh pamannya KH. Rafiuddin Akhyar, pendiri Dewan Dakwah Islam Indonesia di Banten untuk terlibat dalam misi dakwah di wilayah Banten. Beliau lulus dengan predikat santri teladan dalam 2 bidang sekaligus (agama dan umum) serta diminta menyampaikan makalah ilmiah "Konsep ESQ dalam Al-Quran" di hadapan tokoh pendidikan M. Yunan Yusuf.

Kecintaannya terhadap Al-Quran membawa Ustaz Adi Hidayat kuliah di Fakultas Dirasat Islamiyyah (FDI)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui jalur undangan PMDK tahun 2003. Selama pelaksanaan ospek, Adi Hidayat mendapat gelar mahasiswa terbaik.

Tahun 2005, dua tahun berselang, Adi Hidayat muda mendapat undangan khusus untuk melanjutkan studi di Kuliyya Dakwah Islamiyyah di Tripoli, Libya. Meskipun berat meninggalkan perkuliahan yang telah dua tahun ia lalui dan raihan IPK 3,98, Ustaz Adi akhirnya memutuskan undangan tersebut. Di negeri Maghribi tersebut, Ustaz Adi Hidayat mendalami Al-Quran, Hadis, hingga fikih hingga tingkat pendidikan pascasarjana di Islamic Call College, Libya.

Dakwah Seantero Penjuru

Setelah menyelesaikan studinya, Ustaz Adi mengasuh Pondok Pesantren Al-Quran Al-Hikmah di Lebak Bulus, Banten. Pada 2013, ia mendirikan Quantum Akhyar Institute, suatu lembaga kajian Islam. Salah satunya ialah Akhyar TV yang didirikan pada 2016 berisi video inspiratif, kajian, fikih, maupun kajian dari kitab-kitab.

Ustaz Adi mengisi ceramah di mana-mana. Bahkan dari unggahan media sosialnya, ia banyak mengisi ceramah di berbagai negara seperti Jepang dan Korea Selatan.

Ia tak pilih-pilih tempat mana ia berbagi ilmu dan berapa jumlah jemaah yang datang. Ustaz ini dikenal dengan ustaz yang cerdas, santun, fokus, dan detil. Bahkan, ia hafal halaman hingga posisi kitab yang sedang diajarkan kepada jamaahnya.

Hampir setiap ceramahnya, ia menggunakan media papan tulis dan spidol. Ia juga dikenal kalangan milenial karena sering mengisi Kajian Musawarah yang banyak diikuti artis seperti Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Dimas Seto. Isi ceramahnya pun beragam seperti tentang salat, rezeki, iman, kitab, tafsir Alquran dan hadis, serta sejarah Islam.

Kini, Ustaz Adi Hidayat aktif menjadi narasumber keagamaan baik taklim, seminar, dan lainnya. Ia juga giat mengukir pena dan telah melahirkan karya dalam bahasa Arab dan Indonesia. Sudah lebih dari 12 buku dihasilkannya. **(Suhendri Cahya Purnama)**

Oleh:
Ust. Edu
Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0821-1233-2331

Jalut:
Tirani Dampak Berlakunya Liberalisme

"Dan ada pun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup serta mendustakan pahala terbaik maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar." ***(QS. Al-Lail [92]: 8-10).***

USIA Nabi Samuel semakin menua. Beliau menyadari kematian bisa tiba-tiba menghampirinya. Selepas menyiapkan para personil (hakim) sebagai kader penggantinya, Nabi Samuel memilih sebuah tempat untuk menghabiskan masa tuanya menyambut panggilan Allah *Azza wa Jalla*.

Namun sayang, para bangsawan salah memanfaatkannya. Terhadap para kader muda tersebut, mereka melakukan adu tawar. Beberapa syariat yang telah ditetapkan Nabi Samuel, mereka mencoba membuatnya longgar. Awal mulanya merayu dengan cara halus, namun akhirnya berakhir dengan pemaksaan.

Lama-kelamaan, kondisi ini menjadi kebiasaan. Para bangsawan menjadi pengendali kebijakan. Tidak sedikit dari mereka yang membuat keputusan otoriter untuk memuluskan keinginan, termasuk kekuasaannya. Berikutnya, tampillah budaya "yang kuat adalah yang berkuasa" di kalangan mereka.

Suasana persatuan dan kesatuan berubah menjadi individualis. Bangsa Bani Israil berikutnya menjadi mementingkan diri dan golongannya sendiri. Berbagai cara mereka upayakan agar hegemoni diri dan kelompoknya tidak terusik. Mereka pun berlomba menjadi kelompok orang yang paling menguasai.

Kondisi ini dimanfaatkan oleh kaum imperialis. Mereka menyusun rencana untuk menyerang. Maka, diaturlah strategi yang dianggap mampu mengalahkan pertahanan lawan. Pasukan ini dipimpin langsung oleh panglima perang kenamaan mereka yang bernama Jalut.

Dalam memimpin perangnya, Jalut selalu bertindak tegas. Ia terkenal sebagai sosok ambisius yang sangat bengis, kejam, dan tidak berperikemanusiaan. Seluruh pasukannya memberikan ketaatan secara total kepadanya karena sadar jika mereka menolak maka nyawa menjadi taruhannya.

Walaupun Tabut dan Taurat tidak ada, Bani Israil tetap berjaya memenangi peperangan melalui bimbingan Nabi Samuel. Semenjak Nabi Samuel menyepi, bangsa Bani Israil mencari solusi bermodal logika dan persepsi yang dimiliki. Begitu pun pada saat mereka mendapatkan serangan dari pasukan Jalut.

Momen yang ditentukan tiba. Pada saat pasukan Jalut datang, kekuatan Bani Israil porak-poranda seketika. Pasukan Jalut menyerang dengan brutal sehingga tidak ada ruang untuk melawan. Kekuasaan Bani Israil di Kana'an pun tidak bisa dipertahankan. Panglima Jalut merebut dan menetapkan kebijakan yang sangat berat bagi mereka.

Semakin hari, kezaliman Jalut semakin merajalela. Namun tidak ada seorang pun yang berani melawan dan berkata-kata. Para hakim tidak bisa memberikan solusi. Dalam kondisi demikian, mereka ingat dengan sosok Nabi penyelamatnya.

Para bangsawan pun datang menemui Nabi Samuel. Di tempat kediamannya, mereka berbincang serius menyampaikan kondisi yang ada. Mengetahui demikian, Nabi Samuel menegur keras para bangsawan seraya mengatakan bahwa mereka sendirilah yang telah mengundang Jalut karena menyepelekan hukum Allah SWT.

Para bangsawan kalut mendengar pernyataan itu. Mereka sadar betapa kuatnya pasukan Jalut. Walaupun malu, dengan penuh hormat para bangsawan memohon kepada Nabi Samuel agar berkenan memberikan saran sekaligus solusi atas kejadian ini.

Nabi Samuel tahu persis karakter para bangsawan itu. Beliau pun menyatakan bahwa para bangsawan akan sulit menerima keputusannya, kecuali mau melepas ego diri dan meletakkan wahyu di atas logikanya. Atas persyaratan itu, para bangsawan menyatakan sanggup merealisasikannya.

Nabi Samuel lalu memanjatkan doa. Oleh karena Allah SWT yang menghadirkan masalah ini, Nabi Samuel pun meminta solusi hanya kepada-Nya. *Wallahu a'lam*.

Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan Daarut Tauhiid

Hikmah dan Tips agar Dapat Berkurban

Berkurban di hari raya Iduladha merupakan ibadah yang sangat dianjurkan. Namun, biaya hewan kurban sering menjadi alasan menunda melaksanakan ibadah ini. Untuk itu, perlu siasat menabung dengan berbagai tips.

"Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah." (QS. Al-Kautsar [108]: 2).

"Daging (hewan kurban) dan darahnya itu memang tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepadanya adalah ketakwaanmu. Demikianlah Dia menundukkannya untukmu agar kamu mengagungkan Allah atas petunjuk yang Dia berikan kepadamu. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik." (QS. Al-Hajj [22]: 34).

Manfaat dan Hikmah Berkurban

1. Belajar dan berlatih ikhlas.
2. Ibadah yang Allah cintai.
3. Melaksanakan dan melanggengkan sunnah Nabi.
4. Memuliakan syiar tauhid/Islam.
5. Salah satu bentuk syukur kepada Allah.
6. Kurban lebih utama dari sedekah.

   Kurban adalah ibadah khusus yang diperintahkan pada waktu yang khusus pula. Adapun sedekah adalah ibadah umum yang tidak berpatok dengan waktu. Bila sebuah ibadah sudah ditentukan pada waktu tertentu, maka ia merupakan ibadah paling utama di waktunya.
7. Mengenang ujian kecintaan Allah kepada Nabi Ibrahim dan Ismail.
8. Berlajar dan berlatih meninggalkan larangan.

   "Jika kalian menyaksikan hilal Dzulhijjah dan kalian ingin berkurban, maka hendaklah shohibul kurban tidak memotong rambut dan kukunya." (HR. Muslim No. 1977).
9. Belajar untuk rajin berzikir.

   "Ibnu 'Abbas berkata, 'Berzikirlah kalian pada Allah di hari-hari yang ditentukan yaitu 10 hari pertama Dzulhijjah dan juga pada hari-hari Tasyriq.' Ibnu Umar dan Abu Hurairah pernah keluar ke pasar pada sepuluh hari pertama Dzulhijjah, lalu mereka bertakbir, lantas manusia pun ikut bertakbir. Muhammad bin 'Ali pun bertakbir setelah salat sunah." (HR. Bukhari).

Tips agar Dapat Berkurban

1. Pahami dan yakini manfaat ibadah kurban.
2. Niat, tekad, dan target.
3. Sempurnakan salat dan kuatkan doa.
4. Tingkatkan kesungguhan ikhtiar menjemput rezeki.
5. Ikhtiar persiapan anggaran kurban.
   a. Jadikan tujuan utama dalam mengelola keuangan keluarga.
   b. Diskusikan dengan keluarga niat berkurbannya.
      ✓ Mendidik agar anak terbiasa berkurban juga.
   c. Hidup berhemat agar dapat menabung untuk berkurban.
      ✓ Belanja hanya yang dibutuhkan saja.
   d. Kumpulkan uang Rp.10.000 perhari.
      ✓ Rp.10.000 x 30 hari x 12 bulan = Rp.3.600.000.
   e. Manfaatkan gaji ke-13, bonus perusahaan, THR, dan lain-lain untuk tabungan kurban.
   f. Ikuti arisan kurban.
   g. Buka rekening baru khusus tabungan ibadah agar mudah dimonitor.
   h. Ikut serta investasi usaha yang laba dari bagi hasilnya untuk berkurban.
   i. Jika dana terbatas dapat melakukan patungan untuk membeli sapi.

Oleh: **Prof. Dr. KH. Miftah Faridl**
Dewan Syariah DT Peduli dan Ketua Umum MUI Kota Bandung

Berkurban dengan Dicicil

Bagaimana hukum nazar menikahi seseorang bila dapat kerja, dan sekarang dia sudah dapat kerja? Apakah langsung disegerakan atau diundur terlebih dahulu untuk mempersiapkan semuanya?

Jawaban:

Setiap nazar wajib dilaksanakan. Kalau nazar tidak dilaksanakan wajib kifarat memberi makan 10 fakir miskin atau saum 3 hari. Kalau tidak dilaksanakannya disebabkan malas bukan karena uzur, harus disertai tobat. Kalau waktunya tidak ditentukan, maka bebas waktu pelaksanaannya. Khusus dengan nazar nikah tentunya harus dipertimbangkan kesiapan nafkah lahir dan batinnya. Kalau sudah siap tetapi tidak dilaksanakan berarti pelanggaran.

Saya belum diakikah saat kecil, dan sekarang berniat untuk akikah. Hanya saja saya bingung memilih mana yang utama berakikah atau berkurban?

Jawaban:

Pelaksanaan akikah ditentukan waktunya hari ke-7, 14 atau 21 dari hari kelahiran. Kurban tanggal 10, 11, 12, 13 Dzulhijjah setiap tahun. Karena waktu akikah sudah lewat sedangkan waktu kurban masih ada. Lakukan saja kurban pada waktunya. Mudah-mudahan dapat berfungsi sebagai pengganti akikah.

Di sekolah anak saya ada iuran untuk berkurban bagi para siswanya. Apakah itu sah, karena berkurbannya berupa satu ekor sapi untuk satu kelas, yakni sekitar 20 anak?

Jawaban:

Kurban kambing bisa untuk satu keluarga. Kurban sapi bisa untuk 7 orang/keluarga. Kurban untuk satu kelas tetap berpahala walaupun statusnya tidak berfungsi sebagai *udhiyah* (kurban) tetapi sedekah.

Pak kiai, apakah amalan yang utama dilakukan selama bulan Dzulhijjah selain berhaji dan berkurban?

Jawaban:

Semua amalan sunnah di bulan lain, sunnah juga di bulan Dzulhijjah seperti qiyamul lail, sedekah, baca Al-Quran, dan lain-lain. Khususnya tentu kurban dan saum Arafah.

Saudara saya ada yang tinggal di Eropa dan ia ingin berkurban. Mana yang lebih utama baginya, berkurban di Eropa atau di Indonesia?

Jawaban:

Kurban lebih utama di tempat yang sangat memerlukan. Kalau tingkat keperluannya sama, prioritaskan yang terdekat atau yang memberikan dampak dakwah lebih penting. Pada umumnya Eropa mungkin lebih kaya, maka salurkan kepada yang lebih memerlukan.

Apakah boleh pak kiai, berkurban dengan cara dicicil? Karena di kantor saya setiap karyawan diwajibkan berkurban dengan cara dicicil atau dipotong gajinya setiap bulan?

Jawaban:

Itu bagian dari ikhtiar untuk bisa berkurban karena tidak bisa sekaligus. Bagi mereka yang mampu tentu tidak usah mencicil. Bagi mereka yang gajinya dipotong untuk kurban harus ikhlas agar berpahala.

Oleh: **Betty Y. Sundari**
Penulis dan Mompreneur

Ada "Rasa" ke Ikhwan

Berdosakah seorang istri bila enggan melayani suami ketika menginginkannya? Hal ini disebabkan penyakit yang dideritanya.

Jawaban:

"Apabila suami mengajak istrinya ke tempat tidurnya lalu istri enggan sehingga suami marah pada malam harinya, malaikat melaknat sang istri sampai waktu Subuh." (HR. Bukhari).

"Apabila seorang suami mengajak istrinya untuk berkumpul hendaknya perempuan itu mendatanginya sekalipun dia berada di dapur." (HR. Tirmidzi, dinilai sahih oleh Al-Albani dalam Shahih At-Targhib).

Berdasarkan hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa istri wajib melayani suami jika suaminya meminta meskipun saat itu ia sedang ada pekerjaan lain. Hadis tersebut merupakan anjuran lebih memprioritaskan ajakan suami untukberhubungan intim dibanding pekerjaan lainnya.

Jadi pada dasarnya, istri wajib melayani suami untuk berhubungan intim. Namun jika sedang sakit atau sedang mengalami gangguan psikis lainnya yang mengakibatkan berat melayani suaminya, maka suami tidak boleh memaksanya untuk berhubungan intim. Tapi, masih ada cara lain agar kebutuhan batin suami terpenuhi, yaitu dengan cara mencium, membelai, atau lainnya selama hal itu tidak membahayakan kondisi istri.

Nabi bersabda, *"Tidak boleh melakukan sesuatu yang berbahaya atau membahayakan (orang lain)."* (HR. Ahmad, Malik dan Ibnu Majah).

Sebaiknya istri mengomunikasikan dengan bijak kepada suami tentang kondisinya, sehingga tidak menimbulkan prasangka buruk yang mengakibatkan konflik di rumah tangga.

Sikap terbaik suami adalah berlaku lemah lembut terhadap istrinya. Tidak memaksa si istri melakukan sesuatu yang berat untuk dilaksanakannya. Suami tidak boleh memaksakan syahwatnya tanpa memperhatikan kondisi istrinya. Maka jika istri terlihat merasa enggan melayaninya karena sakit, hendaknya suami mencari tahu kondisi istrinya, bersabar dan berusaha menghilangkan kekurangan yang ada pada istrinya.

Bagaimana jika kita mengalami hadas besar, namun badan kita tidak kuat menahan hawa dingin untuk mandi janabat sebelum Subuh, apakah boleh hanya dengan berwudu saja?

Jawaban:

Bila tidak kuat dengan hawa dingin, berusahalah untuk mandi dengan air hangat. Kecuali memang bila ada uzur, misalnya badan tidak boleh kena air, maka penggantinya adalah dengan tayamum.

"Jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih)." (QS. Al-Maidah [5]: 6).

Syekh Abdul Aziz bin Baz rahimahullah berkata, "Jika Anda mampu mendapatkan air hangat atau dapat memanaskan air dingin, atau membeli dari tetangga atau selainnya, maka wajib bagi Anda melakukannya. Karena Allah Ta'ala berfirman, *'Bertakwalah kalian kepada Allah semampu kalian.'* Hendaknya melakukan apa yang Anda mampu, apakah dengan membeli, atau memanaskan atau selainnya dengan berbagai cara sehingga Anda dapat berwudu secara syar'i dengan menggunakan air. Jika Anda tidak mampu, sedangkan suhu sangat dingin, serta berbahaya bagi Anda dan tidak ada cara untuk memanaskannya atau membeli air hangat di sekitar Anda, maka Anda termasuk orang yang uzur. Maka cukup bagi Anda bertayamum. Berdasarkan firman Allah Ta'ala, *'Jika kalian tidak mendapatkan air, maka hendaklah kalian bertayamum dengan debu yang suci. Usapkah wajah kalian dan kedua (telapak) tangan kalian.'"*

Saya seorang akhwat yang saat ini sedang jatuh cinta kepada seorang ikhwan. Ia adalah kakak kelas saya. Saya sangat menyukainya dan tidak tahu apa yang membuat saya jatuh cinta kepadanya. Padahal saya tahu bahwa cinta sebelum menikah itu dosa dan datang dari setan. Tapi untuk berterus terang saya tidak berani karena saya tidak mau berpacaran. Saya juga belum terpikir untuk menikah karena usia kami yang masih muda dan bersekolah. Saya pernah mencoba untuk melupakannya, tapi tidak pernah bisa. Teteh apakah memang perasaan ini harus dilupakan, tapi bagaimana caranya?

Jawaban:

Rasa ketertarikan kepada lawan jenis adalah sebagian anugerah Allah, namun harus ditempatkan dengan benar, yaitu kelak dalam sebuah pernikahan. *"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang."* (QS. Ar-Rum [30]: 21).

Ketika perasaan tersebut ada, pertama sekali adalah disyukuri. Kemudian bentuk dari syukur tersebut adalah dengan menjaganya agar tidak ditunggangi setan yang akan menjerumuskan pada kemaksiatan.

Jadi, bila memang menyadari belum siap atau masih jauh untuk melangkah pada pernikahan, lebih baik adalah membelokkan perasaan tersebut kepada Pemilik Cinta, yaitu Allah SWT.

Beberapa ikhtiar yang bisa dilakukan:

- Tidak perlu mengungkapkan rasa kepadanya, karena hanya akan membuat terbukanya pintu godaan setan yang lebih besar. Cukup diri dan Allah saja yang tahu.
- Hindari/minimalisir pertemuan dengan orang tersebut.
- Cari kegiatan/kesibukan yang bisa mengalihkan perhatian dari mengingatnya.
- Banyak berdoa, minta pertolongan-Nya agar selalu dalam lindungan-Nya.
- Perbanyak saum.

Oleh: **Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes**
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer Konsultan dan Pendiri Fakultas Kedokteran UNISBA

Pesan Ilahi dalam Ibadah Haji

"Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam." (QS. Ali Imran [3]: 97).

Ibadah haji adalah perjalanan seorang muslim untuk memenuhi panggilan suci, meninggalkan segala urusan dunia demi melepas rindu bertemu Sang Kekasih. Perjalanan menuju Kabah adalah simbol "akhir" perjalanan. Ia adalah titik asal semua ciptaan Allah. Kabah adalah harapan dan cinta yang senantiasa dirindukan orang-orang beriman. Jalaluddin Rumi mengungkapkan bahwa Kabah yang fisiknya ada di Mekah, hakikatnya adalah perpanjangan dari Kabah yang berada di dalam hati manusia.

Itulah mengapa, setiap hamba yang beriman pasti merindukan matanya menatap langsung Baitullah. Merindukan dahinya bisa sujud bersimpuh di Masjidil Haram. Merindukan berlinangnya air mata dalam munajat dan doa di Multazam. Merindukan kehadiran dirinya di samping makam Rasulullah saw, dan merindukan dirinya menjadi haji yang mabrur.

Ibadah haji adalah ritual yang kaya perlambang. Apa yang dikerjakan dalam ibadah haji adalah cuplikan atau nukilan dari hidup manusia dalam model ideal. Kita ambil contoh prosesi ihram. Pakaiannya yang bersahaja adalah de-atributisasi yang akan menggerus kerak munafik dari area amigdala dan memori korteks di otak. Menanggalkan pakaian yang biasa dipakai digantikan dengan hanya dua helai kain putih (kain ihram) merupakan simbol kuat kepasrahan dan penghilangan egosentrisme.

Pakaian ihram melambangkan pelepasan semua sifat buruk dalam diri, yaitu sifat serigala (kekejaman dan penindasan), tikus (kelicikan), anjing (tipu daya), dan kambing (penghambaan kepada selain Allah). Berihram dengan demikian adalah ikhtiar simbolik untuk meluruskan motivasi dengan membersihkan segala bentuk pikiran, perasaan, dan tindakan.

Maka, seorang yang berhaji dituntut untuk mampu menghilangkan semua sifat buruk tersebut dalam dirinya. Kain ihram pun melambangkan hakikat kesetaraan umat manusia. Karena pakaian itu memang disyariatkan sama. Pakaian yang seakan membisikkan suara Yang Mahakuasa, *"Mulailah dengan niat yang sungguh-sungguh untuk melengkapi kewajiban demi kewajiban."*

Gerakan tawaf adalah perpetual motion yang akan melatih ganglia basalis, cerebelum, dan keseimbangan auditorik melalui vestibuler untuk senantiasa seirama dan harmoni dengan tawafnya semesta. Di sinilah kita kembali kepada fitrah. Artinya, orang yang tawaf hakikatnya tengah menanamkan kesadaran akan kehadiran Allah dalam hatinya. Apabila nama Allah sudah tertanam di dalam hati, seorang mukmin akan selalu merasakan kehadiran-Nya di mana pun dan kapan pun. Tertanamnya asma' Allah dalam qalbu adalah fitrah dari setiap manusia.

Mabit di Mina adalah upaya konkret dan konstruktif untuk mereka ulang alur memori, mengingat, dan memperbaiki kesalahan amigdala, kemudian mentransfer dan mengkonversinya dalam bentuk semangat baru yang bersifat reformatif dan restoratif di hipokampus. Inilah yang kemudian mendorong produksi dopamin dan serotonin di nukleus seruleus.

Maka, mari kita buka hari yang baru dengan semangat baru, yaitu "semangat fitriah", begitulah intinya. Terbukanya akses dopamin dan serotonin pada gilirannya akan mengefektifkan fungsi dari korteks pra-orbital dan korteks prefrontal.

Demikian juga proses utama dalam haji, yaitu wukuf. Prosesi wukuf merupakan sebuah upaya unggulan yang mampu membangkitkan kesadaran perseptual yang melibatkan sistem limbik, hipokampus dan neokorteks di area frontal, parietal,

dan temporal. Bahasa yang dipergunakan adalah bahasa kejujuran yang disertai kepasrahan dan penyesalan. Bahasa ini akan sanggup men-*delete* dan mengosongkan *recycle* bin dosa di amigdala dan memori kesalahan serta penyesalan di korteks otak. Inilah yang akan menjernihkan pusat asosiasi visual, dengar, dan koordinasi gerak. Wukuf dengan demikian akan mampu menyempurnakan kesejatian manusia.

Dalam perspektif sosial, haji merupakan momen pertemuan akbar bagi umat Islam seluruh dunia. Allah Ta'ala mengumpulkan para hamba-Nya yang beriman pada waktu dan tempat yang sama. Dari pertemuan akbar tersebut terjalinlah suatu interaksi, kedekatan, dan saling merasakan antara satu sama lain. Hal ini membuahkan kuatnya tali persatuan umat Islam dan terwujudnya kemanfaatan bagi urusan agama dan dunia mereka.

Seseorang yang berupaya menggali rahasia di balik ibadah haji, dia akan memperoleh banyak pelajaran penting, baik yang berkaitan dengan keimanan, ibadah, muamalah, dan akhlak yang mulia. Di antara pelajaran tersebut antara lain:

Perwujudan tauhid yang murni dari noda-noda kesyirikan dalam hati sanubari, ketika para jamaah haji bertalbiyah.

Pendidikan hati untuk senantiasa khusyuk, *tawadhu*, dan penghambaan diri kepada Rabbul 'Alamin

ketika melakukan tawaf, wukuf di Arafah, dan amalan haji lainnya.

Pembersihan jiwa untuk senantiasa ikhlas dan bersyukur kepada Allah Ta'ala ketika menyembelih hewan kurban pada hari-hari haji.

Ketulusan dalam menerima bimbingan Rasulullah saw tanpa diiringi rasa berat hati ketika mencium Hajar Aswad dan mengusap Rukun Yamani.

Tumbuhnya kebersamaan hati dan jiwa ketika berada di tengah-tengah saudara-saudara seiman dari seluruh penjuru dunia dengan pakaian yang sama, berada di tempat yang sama, dan menunaikan amalan yang sama pula.

Bundaku Idolaku

Oleh: Satria Adi

MEMILIKI seseorang yang dicintai adalah suatu kebahagiaan. Apalagi kecintaan pada mahluk itu menjadi pengingat untuk akhirat. Namun, tiada yang abadi di dunia ini. Hanya Allah saja yang kekal. Sama halnya dengan yang dicintai, ia akan kembali kepada Yang Mahakuasa.

Bunda, sosok lembut hati yang aku punya. Kini telah berpulang untuk selamanya. Tiada lagi sapaan dan canda khasnya. Semua itu menyisakan kenangan indah untuk selalu kuingat. Satu hal yang membuat aku merasa kuat dan bahagia hingga saat ini, yakni amalannya semasa hidup. Amalan itu adalah sedekah.

Semasa hidupnya, Bunda senantiasa berbagi dengan sesama. Mulai dari infak, sedekah, wakaf, dan zakat tidak pernah lupa ia tunaikan. Memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan semasa kecil karena terlahir dari keluarga tidak mampu, membuatnya memiliki hati teramat peka terhadap kehidupan para dhuafa.

Tidak hanya aku yang merasa sangat kehilangan dirinya. Keluarga, kerabat, dan teman-temannya pun merasakan hal serupa. Kini, aku berusaha melanjutkan amalan yang biasa ia lakukan.

Bagiku, sosoknya amat berarti. Darinya aku belajar banyak akan arti berbagi. Bundaku idolaku. Semoga Allah membalas semua kebaikannya, dan menjadikan aku sebagai anak yang saleh agar menjadi pahala jariyah baginya. *Aamiin*.

Serba Serbi

Dzulhijjah, Bulan Istimewa

SELAIN Ramadan yang mana umat Islam diwajibkan berpuasa sebulan penuh, Dzulhijjah adalah bulan istimewa bagi umat Islam. Mengapa? Karena di bulan ini disyariatkannya ibadah haji dan kurban. Bulan ke-12 dalam penanggalan Hijriah tersebut secara harfiah berarti ziarah. Beberapa riwayat menyebutkan ada beberapa peristiwa penting terjadi di bulan Dzulhijjah seperti diampuninya Nabi Adam oleh Allah SWT, Nabi Yunus dikeluarkan dari perut ikan, hingga lahirnya Nabi Musa dan Nabi Isa.

Puasa Arafah

KEMATIAN Hitam (juga dikenal sebagai Pes, Kematian Besar, atau Wabah) adalah pandemi paling mematikan yang tercatat dalam sejarah manusia. Terjadi pada Abad Pertengahan, yakni dimulai pada 1346 hingga berakhir tahun 1353. Kematian Hitam menyebabkan kematian hingga 75-200 juta orang di Eurasia dan Afrika Utara, atau sekitar 2/3 populasi di wilayah tersebut. Ada pun salah satu gejala awal seseorang terkena wabah adalah tanda merah mawar atau keunguan di atas kulit, sehingga dikenal dengan istilah *Ring around the Rosie.*

LAYANAN INFORMASI DAN KONFIRMASI

Telp : 0851 0001 7002
WA: 0817 7900 9700
Chat: www.dtpeduli.org

BNI Syariah
009.2553.718 a.n DT Peduli Zakat
009.2553.729 a.n DT Peduli Infaq

CIMB NIAGA Syariah
86000.3896.700 a.n Daarut Tauhiid Peduli

Daftar Cabang

KANTOR PUSAT
Jl. Lestari No 4 Kel. Gegerkalong Girang Kec. Sukasari Kota Bandung, Jawa Barat 40153, Telp (022) 2021861 / 0851 0001 7002

BANDUNG
Kantor Perwakilan Jawa Barat
Jl. Ibrahim Adjie No.11 RW.07 Kelurahan Babakan Surabaya, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung

PRIANGAN TIMUR
Kantor Pelaksana Program Priangan Timur
Jl. Ir. H. Juanda KM 1, Ruko Juanda Office Center No.4 Panyingkiran Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46411, Telp. 0265 – 7296890 / 0822 1122 6789

BANDAR LAMPUNG
Kantor Perwakilan Lampung
Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung, Telp. 0721 – 5600613

SEMARANG
Kantor Perwakilan Jawa Tengah
Jl. Sriwijaya No. 130, Wonodri, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah 50242, Telp. 024 – 8444272 / 0851 0050 0074

YOGYAKARTA
Kantor Perwakilan Yogyakarta
Jl. KH. Agus Salim No. 56A Notoprajan Ngampilan Yogyakarta. Telp 0851 0056 0086

JAKARTA
Kantor Perwakilan Jakarta
Perkantoran Pejaten, Jl. Pejaten Raya Kav.2, No.3, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta. Telp. 021-7986066 / 0896 9000 0001

PALEMBANG
Kantor Perwakilan Sumatera Selatan
Jl. Gersik Lr. Bakung No. 1455, RT 30/08 Sekip Tengah, Palembang 30113, Telp 0711 – 5556103 / 081 1787 9009

BOGOR
Kantor Pelaksana Program Bogor
Jl. Johar Raya, Ruko Johar Grande No 3 Taman Cimanggu, Kel. Kedung Waringin, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor 16163, Telp. 0251-8358441 / 0823 1900 0200

BATAM
Kantor Perwakilan Kepulauan Riau
Jl. Letjen Suprapto Ruko Tembesi Point Blok A No.3A Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29424, Telp 0811 7073 075

JAMBI
Kantor Perwakilan Jambi
Jl. Jend Sudirman No.2A, RT.29 (Seberang POLDA Jambi), Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi 36169, Telp. 0741 – 3061010 / 0823 7712 5309

CIANJUR
Kantor Perwakilan Program Cianjur
Jl. Pangeran Hidayatullah, No. 10 A dan B, Kel. Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur (Samping Rumah Laptop), Call Center: +62 821-1616-6556

BEKASI
Kantor Pelaksana Program Bekasi
Ruko Niaga Kalimas 1 Blok A/11, Jl. Cempaka Margahayu Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Telp. 021 – 82671716 / 0812 199 2427

GARUT
Kantor Pelaksana Program Garut
Ruko Gold Land Estate Blok A3, Jl. Karacak RT 06/ RW 09, Kel. Kota Kulon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut, Telp. 0262-2807828 / 0822 1718 0001

SOLO
Kantor Pelaksana Program Solo
Jl. Veteran No 247, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57155, Telp. 0271-2933872 / 0851 0240 0074

LUBUK LINGGAU
Kantor Pelaksana Lubuk Linggau
Jl. Batu Nisan No. 20, RT.03, Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuk Linggau Timur, Sumatera Selatan 31628, Telp. 0853 7795 9991

SUKABUMI
Kantor Pelaksana Proram Sukabumi Jl. R. A. Kosasih No. 347, Kel. Cibeureum Hilir, Kec. Cibeureum, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43164, Telp. 0266 – 6226071 / 0857 7164 6464

BANJARMASIN
Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan
Jl. Cemara Raya, No. 4, RT 36, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin 70123, Telp. 081 1501 9933 / 0812 5481 9955

BANTEN
Kantor Perwakilan Banten
Jl. Ciater Raya RT11/ RW09, Desa Ciater, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310 (Sebrang Domino Pizza), Telp. 0812 9177 6977

MALANG
Kantor Perwakilan Program Malang
Ruko Bukit Dieng Permai Kav 3, Jl. Terusan Dieng, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65115, Telp. 0341 – 5081883 / 081 5566 111 00

MAKASSAR
Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
JL. Laccukang no. 14C, Malimongan Baru, Bontoala-Makasar. 081354770103.

KARAWANG
Kantor Pelaksana Program Karawang
Perumnas Bumi Teluk Jambe Blok U, No. 63, RT.03/RW.09, Sukaharja, Telukjambe Timur, Kab Karawang, Jawa Barat 41361, Telp. 081380061700

KUNINGAN
Kantor Pelaksana Program Kuningan
Jl. Jenderal Soedirman No 108, RT 02/ RW 01, Kel Awarirangan, Kec. Kuningan, Kab Kuningan, Jawa Barat, Telp. 0232 – 8902590 / 08 5353 24 5353

PADANG
Kantor Perwakilan Sumatera Barat.
Jln. S. Parman Kel. Ulak Karang Utara Kec. Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat. Telp.: 0813-6760-3009

PEKANBARU
Kantor Perwakilan Riau
Jl. Soekarno - Hatta, Arengka atas Gg. Damai No.12, RT.003/RW.007, Sidomulyo Tim., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28294. Telp. : +62 811-7699-300

CIREBON
Kantor Pelaksana Program Cirebon
Jl. Perjuangan Majasem Ruko Pelangi, No.99, RT 002/014, Kel. Karyamulya, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45135, Telp. 0231 – 8805 948 / 0853 1442 6132

MEDAN
Kantor Perwakilan Sumatera utara
Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace Blok A3, Tanjung Rejo, Medan Sunggal, Kota Medan, Telp. 061 – 4256 4229 / 0812 6555 7653

ACEH
Kantor Perwakilan Aceh
Jl. Tgk Daud Beureuh No. 56 Kota Banda Aceh, Telp. 0822 4700 7001

DEPOK
Kantor Pelaksana Program Depok
Jl. Irian Jaya No. 75, RT 08 RW 04 Kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Kode Pos 16432 Telp +6221-177266380 / +6281280513336

SURABAYA
Kantor Perwakilan Jawa Timur
Jl. Jetis Seraten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Gayungan Surabaya 60231, Telp. 0812 1676 1818

BENGKULU
Kantor Perwakilan Bengkulu
Alamat kantor : Jalan Flamboyan1 No 15 RtXI RW 04 simpang skip Kelurahan; kebun kenangga Kecamatan:Ratu Agung Bengkulu kota

AUSTRALIA
Lemon Grove, Cranbourne West, VIC 3977, Melbourne, Australia, Telp. +61 491 370 806

DAARUT TAUHIID PEDULI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN
BULAN MEI 2021 (UN AUDITED)

PENERIMAAN DANA		
Penerimaan dana Zakat	Rp	9.173.647.816,69
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1.464.167.752,80
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	14.731.514.810,13
Penerimaan dana Wakaf	Rp	1.657.028.284,93
Penerimaan dana Pengelola	Rp	4.774.968.721,90
Penerimaan dana YDS	Rp	51.481.986,58
Jumlah Penerimaan Dana	**Rp**	**31.852.809.373,03**
PENGGUNAAN DANA		
Dana Zakat		
Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	1.432.288.229,00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	435.471.233,00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	930.000,00
Penyaluran untuk Muallaf	Rp	450.000,00
Penyaluran Gharim	Rp	1.006.500,00
Jumlah Dana Zakat	**Rp**	**1.870.145.962,00**
Dana Infaq Shadaqah		
Program Pendidikan	Rp	13.370.000,00
Program Kesehatan	Rp	9.242.000,00
Program Ekonomi	Rp	4.308.500,00
Program Dakwah Sosial	Rp	1.631.386.419,75
Program Kemanusiaan	Rp	17.829.000,00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	**Rp**	**1.676.135.919,75**
Dana Infaq Shodaqoh Terikat		
Program Dakwah Sosial	Rp	528.264.256,00
Program Fidyah	Rp	116.946.318,00
Program Qurban	Rp	342.500,00
Program Ramadhan	Rp	2.561.505.073,00
Program Pendidikan	Rp	686.403.000,00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	412.427.100,00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	1.419.623.096,00
Program Pusosman	Rp	99.050.100,00
Program Aqiqah	Rp	1.300.000,00
Program non cash dan lainnya	Rp	372.315.700,00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	335.349.005,00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	**Rp**	**6.533.526.148,00**
Dana Wakaf		
Penyaluran Wakaf	Rp	530.800.890,50
Jumlah Dana Wakaf	**Rp**	**530.800.890,50**
Dana YDS		
Sarana Umum	Rp	3.000.000,00
Jumlah Dana Jasa Bank	**Rp**	**3.000.000,00**
Dana Pengelola		
Operasional Kantor	Rp	2.912.585.935,59
Jumlah Dana Pengelola	**Rp**	**2.912.585.935,59**
Jumlah Penggunaan Dana	**Rp**	**13.526.194.855,84**
Surplus / Defisit	**Rp**	**18.326.614.517,19**
Saldo Awal per 01 Mei 2021	**Rp**	**56.098.664.078,71**
Saldo Akhir per 31 Mei 2021	**Rp**	**74.425.278.595,90**

Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, cabang dan unit DT Peduli (Bandung, Priangan Timur, Lampung, Semarang, Yogyakarta, Jakarta, Sumatera Selatan, Bogor, Kepulauan Riau, Jambi, Bekasi, Garut, Solo, Lubuk Linggau, Sukabumi, Kalimantan Selatan, Banten, Malang, Sulawesi Selatan, Karawang, Kuningan, Cirebon, Sumatera Utara, Aceh, Depok, Surabaya & Dana Titipan Markom) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Sali&Seli
cerita dan gambar: Ayyub Nurmana
BERKURBAN SAMBIL BERWAKAF
ALHAMDULILLAH, SEKARANG UMAT BISA MELAKUKAN IBADAH KURBAN SEKALIGUS BERWAKAF MELALUI DT PEDULI
PAK TAUFIK HIDAYAT! SALI DAN SELI BAKAL TURUT MENDUKUNG PROGRAM INI!
YUK TEMAN-TEMAN, KITA QURBAN DAN BERWAKAF MELALUI DT PEDULI, BIAR DOBEL PAHALANYA, INSYA ALLAH!

Info Sahabat

Lahir

Rifyan Rahmatullah Dzul Fahmi, putera keempat dari Dehari Teguh Aji (Kepala Cabang DT Peduli Garut) dan Asiah Al-Munawwaroh, pada Sabtu (22/5).

Menikah

Afifah Zahidah Rabbani (Santri Karya DT Peduli Depok) dengan **Syamil Bashori Khoiri**, pada Sabtu (5/6).

Menikah

Astri Anggraeni (Santri Karya DT Peduli Bandung) dengan **Ichsan**, pada Sabtu (5/6).

Menikah

Fabyan Andara Pratama (Kepala Cabang DT Peduli Padang) dengan **Wida Indira Maharani Putri**, pada Sabtu (22/5).

Menikah

Ari Setiyani (Santri Karya DT Peduli Lampung) dengan **Ahmad Eko Saputra**, pada Ahad (30/5).

Meninggal

H. Ismail (Donatur yang mewakafkan Masjid Al-Ikhwah Sumatera Utara kepada DT Peduli), pada Sabtu (22/5).

dtpeduli

DT PEDULI BERDUKA

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Keluarga Besar **DT Peduli**
Turut Berbelasungkawa Atas Wafatnya

H. ASEP HIKMAT BIN E. SUHENDAR

Direktur Operasional BPRS

Direktur Utama DPU Daarut Tauhiid 2009-2014

2 Juli 1971 - 20 Juni 2021 (49.9th)

Semoga seluruh amal sholeh almarhum diterima Allah ta'ala
dan seluruh dosa-dosanya diampuni Allah ta'ala

aamiin Ya Robbal Alamin

www,dtpeduli,otg

QURBAN
PLUS
WAKAF
WAKAF
WAKAF
Berqurban kini mudah
Qurban Online
DT Peduli aja...
Qurban Sekarang!
dtpeduli.org/qurban
www.dtpeduli.org

Oleh:
KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Janji dan Jaminan Allah

SAUDARAKU, saat Aa berkeinginan membangun Masjid Rahmatan Lil Alamin Eco Pesantren 2, terpikir bagaimana caranya agar bisa terwujud. Sebagai guru akhirnya memulai dengan melelang barang pribadi. Alhamdulillah ternyata diikuti oleh para santri dan jemaah, karena segala sesuatu haruslah dimulai dari diri sendiri.

Ingatkah saudaraku dengan rumus 3M? Mulai dari diri sendiri, Mulai dari hal yang kecil, Mulai saat ini.

Awalnya, Aa melelang motor yang sudah beberapa bulan tidak terpakai karena adanya Covid-19. Alhamdulillah motor ini berhasil terlelang dengan harga di atas harga jual, dua kali lipat dan semuanya diwakafkan.

Setelah Aa melelang motor, alhamdulillah berikutnya para santri dan jemaah ada yang melelang barang-barang pribadinya. Mulai dari motor hingga sepeda kesayangannya, alhamdulillah semua untuk wakaf.

Saudaraku, Aa ingin menceritakan sebuah kisah hikmah. Setelah melelang motor, Aa terpikir untuk melelang mobil dakwah. Mobil ini adalah satu-satunya mobil pribadi Aa. Mobil terbaik yang Allah titipkan. Dengan semua proses yang dilalui hingga menjadi kendaraan dakwah.

Mobil ini digunakan dari masjid ke masjid untuk berdakwah. Tidak diperdengarkan di dalamnya kecuali murottal. Ah, buat Aa mobil ini ibarat kuda terbaik. Aa teringat nasihat guru Aa, akhirnya diputuskan untuk melelangnya. Aa mengakui ada perasaan riya, ya tapi semoga Allah menolong. Alhamdulillah akhirnya mobil ini terlelang dalam waktu singkat, dan sengaja tidak dipublikasikan karena untuk menjaga keikhlasan hamba Allah yang mendapatkannya.

Setelah terlelang, hati ini merasa plong, alhamdulillah. Saat Aa ikhtiar mencari gantinya yang lebih kecil, yang penting sesuai kebutuhan, tiba-tiba Aa dikejutkan dengan kabar bahwa mobil Aa sudah siap digunakan untuk berdakwah. Lebih kaget lagi saat mengetahui bahwa mobil yang sudah siap itu adalah mobil yang telah Aa lelang. Hamba Allah yang telah menerimanya menghampiri Aa dan berkata, "Aa, ini hadiah buat Aa."

Masya Allah, Aa benar-benar tidak menyangka. Mobil yang telah Aa wakafkan kini kembali sebagai hadiah. Semoga Allah SWT menerima amal hamba Allah tersebut. Sudah uangnya diwakafkan, kini mobilnya juga dihadiahkan pada gurunya. Semoga setiap pahala dakwah Aa, turut mengalir kepada beliau. *Aamiin*.

Saudaraku, jangan pernah ragu pada janji dan jaminan Allah. Jangan pernah menyandarkan harapan kepada siapa pun, kecuali hanya kepada Allah. Teruslah berbuat yang terbaik karena Allah, karena syariatnya kita mendapatkan sesuai dengan yang diberikan. Insya Allah.

QURBAN PEDULI NEGERI

dtpeduli

DAARUT TAUHIDI

ALUR QURBAN DI DT PEDULI

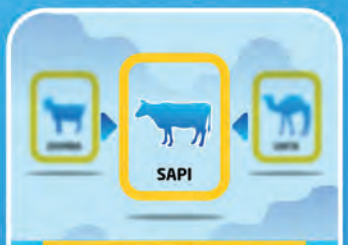

LANGKAH 1

PILIH HEWAN QURBAN
dan wilayah tebarnya

LANGKAH 2

PEMBAYARAN
- Akses di dtpeduli.org/qurban
- Kantor cabang DT Peduli
- Transfer ke Rek Qurban

lalu konfirmasi ke WA Center

LANGKAH 3

MENDAPATKAN KONFIRMASI
via SMS/WhatsApp

LANGKAH 4

MENDAPATKAN INFORMASI
Wilayah tebar hewan qurban anda

LANGKAH 5

MENDAPATKAN LINK LAPORAN QURBAN
secara online

www.dtpeduli.org

QURBAN PEDULI NEGERI

dtpeduli

DZIKIR • FIKIR • IKHTIAR DT
دار التوحيد
DAARUT TAUHIID

QURBAN PLUS WAKAF DI DUNIA MUSLIM

Distribusi hewan qurban hingga ke Palestina, Suriah, Somalia, Bangladesh/Muslim Rohingya
setiap pembelian hewan qurban melalui DT Peduli, **2,5%** nya sudah termasuk donasi wakaf produktif pemberdayaan peternakan.

Rp. **30.000.000**
Rp. **3.000.000** (1/10)

Unta (Palestina)

Rp. **17.500.000**/ Rp. **2.500.000*** (1/7)
Rp. **21.000.000**/ Rp. **3.000.000**** (1/7)

Sapi (Somalia* Rohingya**)

Rp. **2.300.000***
Rp. **3.000.000****
Rp. **4.000.000*****

Domba (Somalia* Rohingya** Suriah***)

dtpeduli.org/qurban